

**KONSEP TAUBAT PADA AYAT–AYAT *HUUD* DALAM KITAB TAFSIR
AL-MISHBAH**

SKRIPSI:

Untuk memenuhi tugas dan sebagai
Syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)
Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh:

Nama : Hanna Fatimah

NIM : Q140156

NIRM : 14/X/38.3.4/003

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA

KAMPUS KARANGANYAR

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanna Fatimah
NIM : Q140156
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : KONSEP TAUBAT PADA AYAT-AYAT *HUDUD*
DALAM KITAB TAFSIR AL-MISHBAH

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
 2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
- Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 27 Maret 2021

Saya yang menyatakan,



Hanna Fatimah

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
KONSEP TAUBAT PADA AYAT-AYAT *HUDUD* DALAM KITAB TAFSIR
AL-MISHBAH)

Disusun oleh:

Hanna Fatimah

NIRM: 14/X/38.3.4/003

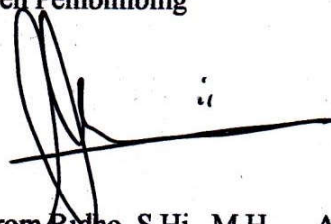
Telah disetujui Untuk Melanjutkan Sidang Skripsi

Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 27 Maret 2021

Dosen Pembimbing



M. Mukharom Ridho, S.Hi., M.H
NIDN: 2126098402

Kaprodi



Arif Firdausi NurRomadlon, S.Th.I, M. Hum
NIDN 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

KONSEP TAUBAT PADA AYAT-AYAT *HUDUD* DALAM KITAB *TAFSIR AL-MISHBAH*)

Disusun oleh:

Hanna Fatimah

NIRM: 14/X/38.3.4/003

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Isy Karima Karanganyar

Pada Tanggal: 20 April 2021

Susunan Dewan Penguji:

Ketua

M. Mukharom Ridho, S.Hi., M.H
NIDN: 2126098402

Penguji I


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN: 0605096402

Penguji II


Dr. Muh Fajar Pramono, M.si
NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana

Tanggal: 20 April 2021

Ketua STIQ Isy Karima


Akhmad Sultihoni, Lc, M.P.I
NIDN: 2126128401

MOTTO

(وَتُؤْتُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ)

(إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا)

ABSTRAK

HANNA FATIMAH - NIRM: 14/X/38.3.4/003

Konsep Taubat Pada Ayat–Ayat *Hudud* Dalam Kitab Tafsir Al-Mishbah

Skripsi: Karanganyar; Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah tinggi Ilmu Al-Qur'an fsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Maret, 2021

Kata kunci: Taubat, *Hudud*, Tafsir Al- Misbah

Penelitian ini di latar belakang karena masih jarang nya pembahasan mengenai konsep taubat tersebut dalam tema yang khusus yaitu, tema hudud. Kemudian sebab lainnya yaitu, karena masih banyak orang-orang yang ingin bertaubat atas dosa dan kesalahan yang melanggar hudud tersebut namun dia tidak mengetahui bagaimana cara bertaubat atas dosa-dosanya. Dengan demikian, penting kiranya bagi umat muslim untuk mengetahui hakikat konsep taubat dalam ayat-ayat hudud tersebut, sehingga diharapkan agar menjadi sarana dalam proses perbaikan diri menjadi hamba yang senantiasa lurus di atas petunjuk-Nya. Kemudian diharapkan pula penelitian ini menjadi sarana untuk mengubah stigma buruk masyarakat terhadap salah satu perintah Allah yaitu, hukum hudud. Yang mana mayoritas masyarakat menganggap pelaksanaan hukum hudud mereka anggap sebagai kekejaman serta tidak manusiawi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan *maudlu'i* (tematik). Dalam mengumpulkan ayat-ayat dengan tema hudud, penulis merujuk pada kitab Minhajul Muslim karya Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, kemudian setelah mengumpulkan ayat-ayat mengenai hudud, lalu memaparkan tafsir dari ayat-ayat hudud tersebut sebagaimana yang disebutkan oleh Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya, selanjutnya menganalisa ayat-ayat yang didalamnya membahas mengenai konsep taubat beserta hikmahnya.

Hasil penelitian yang di dapat menjelaskan bahwa, inti konsep taubat yang terkandung dalam ayat-ayat hudud tersebut adalah syarat-syarat dari taubat itu sendiri. Dengan demikian penelitian ini mengukuhkan pemaparan ulama mengenai syarat-syarat taubat dalam karya mereka, yang tentunya merujuk pada Al-Quran dan Al-Hadits. Kemudian pada sisi implementasi, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi dari konsep taubat yakni penerapan terhadap 4 syarat dalam bertaubat sebagaimana yang telah dipaparkan dalam poin konsep taubat sebelumnya. Dan terdapat penjelasan bahwa seseorang memiliki tanda bahwa ia bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan taubat, Kemudian, terdapat pula pembahasan mengenai eksistensi dari hukum hudud tersebut, yakni sebagai bentuk *ta'dib* dan *tarbiyyah* (pendisiplinan dan pendidikan), bukan kekejaman ataupun balas dendam dari Allah.

Pembimbing: Muhammad Mukharom Ridho, S.Hi., M.H.

ABSTRACT

HANNA FATIMAH - NIRM: 14/X/38.3.4/003

The Concept of Repentance in Hudud Verses in the Tafsir Al-Mishbah

Assignment: Karanganyar: Science Program of Al-Qur'an and Tafsir, College of Al-Qur'an Tafsir Science, March, 2021

Keywords: Repentance, Hudud, Tafsir Al-Misbah

This research is motivated by the lack of discussion about the concept of repentance in a special theme, namely the theme of hudud. Then another reason, namely, because there are still many people who want to repent for sins and mistakes that violate this hudud, but they do not know how to repent for their sins. Thus, it is important for Muslims to know the nature of the concept of repentance in the hudud verses, so that it is expected to become a means in the process of self-improvement to become servants who are always straight on His guidance. Then it is also hoped that this research will become a means to change the bad stigma of society towards one of Allah's commands, namely the hudud law. Where the majority of people consider the implementation of the hudud law they consider cruelty and inhumanity.

The method used in this research is the library research method with the maudlu'i (thematic) approach. In collecting verses with the hudud theme, the author refers to the Minhajul Muslim book by Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, then after collecting the verses about hudud, then explains the interpretation of the hudud verses as mentioned by Quraish Shihab in his commentary book, then analyze the verses in which discuss the concept of repentance and its wisdom.

The results of the research can explain that, the core concept of repentance contained in these hudud verses is the conditions of repentance itself. Thus, this research confirms the explanation of the scholars regarding the conditions of repentance in their work, which of course refers to the Al-Quran and Al-Hadith. Then on the implementation side of repentance in these hudud verses, the researcher concludes that the implementation of the concept of repentance is the application of the 4 conditions for repenting as described in the previous concept of repentance. And there is an explanation that someone has a sign that he is serious in implementing repentance. Then, there is also a discussion about the existence of the hudud law, namely as a form of ta'dib and tarbiyyah (discipline and education), not cruelty or revenge from God.

Preceptor: Muhammad Mukharom Ridho, S.Hi., M.H.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombal disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef

21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal Rangkap (Diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيَ	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
----	------------	-------------	------------

1	اَ	$\hat{A}$	a dengan topi di atas
2	إِ	$\hat{I}$	i dengan topi di atas
3	أُ	$\hat{U}$	u dengan topi di atas

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta`marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- huruf *ta` marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.
- jika huruf *ta` marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta` marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta 'khudzûna*

التَّوَّء : *an-nau'*

أكل : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidin*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah Rabb semesta alam yang atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis diberikan jalan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad seorang Nabi pembawa perubahan atas izin-Nya dari kegelapan jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan risalah Islam ini, beliau adalah sebaik baik manusia dan suri tauladan yang sempurna hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Konsep Taubat dalam Ayat-Ayat *Hudud* (Studi terhadap konsep taubat pada ayat-ayat *hudud* dalam Kitab Tafsir Al-Mishbah)” ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran Isy Karima Karanganyar.

Selama penyusunan skripsi ini penulis menemukan banyak kesulitan yang menjadi faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi ini, namun dengan izin Allah, melalui perantara do'a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I selaku Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran Isy Karima
2. Bapak Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Th.I, M.Hum, selaku Kaprodi STIQ Isy Karima
3. Bapak Akhmadiyah Saputra S.Pd.I, M.Pd selaku Waket I STIQ Isy Karima
4. Bapak Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I selaku Waket II STIQ Isy Karima
5. Bapak Muhammad Mukharom Ridho, S.Hi., M.H, selaku pembimbing yang telah memberikan saran dan meluangkan waktunya, untuk membaca, mengoreksi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu al-Quran Isy Karima yang telah memberikan banyak ilmu dan tauladan kepada penulis
7. Ustadz Apip Najjaruddin, S.Pd.I selaku Mudir Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi dan tauladan

8. Kedua orang tua penulis, Bapak Sugiyono dan Ibu Sri Sukamti yang senantiasa mendidik kami dengan penuh keikhlasan dan pengorbanan, yang doanya tiada henti untuk kami, yang selalu memberikan nasehat serta motivasi kepada anak-anaknya hingga penulis bisa termotivasi dan optimis dalam setiap langkah untuk bertholabul ‘ilmi, *Jazahumallahu khoiron katsiirro* atas cinta, keteladanan, doa, dan segalanya, semoga Allah senantiasa menjaga, memberkahi, melimpahkan rahmat, kebaikan dan ampunan teruntuk beliau berdua, *Rabbighfir lahuma warhamhuma kama rabbayani shoghiro*. Dan juga kedua saudari kandung penulis, Mbak Diah Pribadining Hayu dan juga Mbak Halimah Rahmadhani, *Jazahumallahu khoiron katsiirro* atas segala kasih sayang, doa, dukungan, serta banyak saran, motivasi, dan berbagi pengalaman terlebih dalam pengerjaan skripsi ini, semoga Allah senantiasa menjaga, memberkahi, melimpahkan rahmat, kebaikan dan ampunan teruntuk kedua saudariku beserta keluarganya
9. Suami penulis, yang telah kebersamai penulis, dan telah banyak memberikan bantuan terlebih dalam proses penyelesaian skripsi ini, *Jazahullahu khoiron katsiirro atas* doa, motivasi, kasih sayang, cinta, dan segalanya.
10. Teman-teman Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima angkatan tahun 2014, yang telah memberikan banyak dukungan dan doa
11. Seluruh keluarga besar Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menjalani masa studi di Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima.

Akhirnya penulis menyadari, dengan wawasan keilmuan penulis yang terbatas maka, dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi penulis sendiri dan segenap pembaca. Serta tercatat sebagai amal sholih yang memberatkan timbangan kebaikan di hari akhir kelak. Aamiin.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kajian Pustaka	5
1.5.1 Penelitian Terdahulu.....	5
1.5.2 Landasan Konseptual	7
1.6 Metode Penelitian.....	14
1.6.1 Jenis Penelitian	14
1.6.2 Sumber Data	15
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.6.4 Teknik Analisa Data	15
BAB II GAMBARAN UMUM KITAB TAFSIR AL-MISHBAH	17
2.1 Pengantar	17
2.2 Deskripsi Kitab Tafsir Al-Mishbah	17
2.2.1 Biografi dan Latar Belakang Intelektual M. Quraish Shihab	17
2.2.2 Karya-karya intelektual M. Quraish Shihab	19
2.2.3 Latar belakang dan corak Penafsiran Kitab Tafsir Al-Mishbah	20

2.3 Analisis Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al Misbah.....	22
2.4 Penutup.....	23
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT HUDUD DALAM KITAB TAFSIR AL-MISBAH	25
3.1 Pengantar	25
3.2 Penafsiran Ayat–ayat <i>Hudud</i> dalam Kitab Tafsir Al-Mishbah	26
3.3 Penutup.....	68
BAB IV KONSEP TAUBAT DAN IMPLEMENTASINYA PADA AYAT–AYAT HUDUD DALAM KITAB TAFSIR AL-MISHBAH	70
4.1 Pengantar	70
4.2 Konsep Taubat dalam Ayat-ayat <i>Hudud</i>	70
4.3 Implementasi dari Konsep Taubat dalam Ayat-ayat <i>Hudud</i>	84
4.4 Penutup.....	89
BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan.....	97
DAFTAR PUSTAKA	100